

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam proses penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan dari individu yang dapat diamati. Kualitatif berarti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas, nilai, atau makna yang tersembunyi di balik suatu fakta. Aspek-aspek tersebut hanya dapat diungkapkan atau dijelaskan melalui penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.⁴⁷ Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Kriyantoro sebagaimana yang dikutip oleh Zulki Zukifli Noor adalah untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang menekankan pada kedalaman dan detail informasi yang diperoleh.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, maupun perbedaan antara satu fenomena dengan yang lain. Seluruh

⁴⁷ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (CV. Jejak, 2017), hal 44.

⁴⁸ Zulki Zukifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (CV. Budi Utama, 2012), hal 105.

temuan disajikan secara objektif, dengan penjabaran yang jelas dan tanpa adanya manipulasi.⁴⁹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menggali dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat otentik, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Fokus penelitian ini adalah penerapan analisis SWOT dalam menghadapi persaingan bisnis pada Barley Store Kota Kediri, sehingga metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, rinci, dan objektif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh Barley Store Kota Kediri. Dengan penggunaan pendekatan dan metode tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya secara tepat dan ilmiah.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lapangan. Selain itu, peneliti juga menjalankan peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, sekaligus menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan hasil penelitian.⁵⁰ Dalam hal kehadiran penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat di

⁴⁹ Syamsuddin et al., *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal* (CV. Wade Group, 2015), hal 19.

⁵⁰ Zaenuri, *Pengelolaan Pembelajaran Afektif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Publica Indonesia Utama, 2023), hal 108.

lapangan untuk melakukan observasi, mengumpulkan data, serta melakukan wawancara terhadap pimpinan dan sejumlah karyawan Barley Store Kediri.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Barley Store Kediri yang berada di Jl. Joyoboyo No. 36, Kemasan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64125. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki kaitan langsung dengan topik penelitian mengenai penerapan analisis SWOT dalam menghadapi persaingan bisnis.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari individu yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Contoh data primer meliputi hasil observasi terhadap objek (fisik), kejadian atau aktivitas, serta hasil pengujian.⁵¹ Sumber data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan *owner, manager, store manager*, karyawan dan konsumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena

⁵¹ Zainal Efendi Hasibuan et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Perpustakaan, Dan PTK* (AE Publishing, 2024), hal 44.

data tersebut tidak didapatkan secara langsung.⁵² Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dokumen-dokumen, serta data lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Obsevasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek dan subjek yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek perilaku, fenomena, atau karakteristik yang sedang diamati.⁵⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi usaha secara langsung untuk mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa bukti tentang penerapan analisis SWOT dalam menghadapi persaingan bisnis pada Barley Store Kediri.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

⁵² Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

⁵³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif* (KENCANA, 2019), hal 243.

⁵⁴ Yusuf Tojiri et al., *Dasar Metodologi Penelitian* (Takaza Innovatix Labs, 2023), hal 60.

sumbernya. Metode ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai apa yang disampaikan oleh responden.⁵⁵ Adapun narasumber yang dipilih oleh peneliti yaitu owner, *manager, store manager*, karyawan dan konsumen. Alat-alat yang biasanya digunakan dalam teknik wawancara diantaranya: buku catatan, *tape recorder*, dan *camera*. Dengan bantuan alat ini, memungkinkan wawancara direkam dengan jelas dan memberikan peneliti bukti bahwa mereka telah melakukan wawancara dengan informan atau sumber data.

c. Dokumen

Dokumen merupakan rekaman atau catatan mengenai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (rekaman peristiwa masa lalu). Dokumen ini bisa berupa tulisan tangan atau cetakan, bersifat umum atau pribadi, serta ada yang dipublikasikan dan ada pula yang tidak. Bentuk dokumen dapat berupa surat, jurnal, buku harian, dan sebagainya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan dokumen berupa gambar dan dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan analisis SWOT dalam menghadapi persaingan bisnis pada Barley Store Kediri.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi tahap pra-lapangan, tahap pengumpulan data di lapangan, dan tahap analisis data.

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (KENCANA, 2016), hal 8.

⁵⁶ Wina Sanjata, *Penelitian Pendidikan* (PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal 116.

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif dengan satu pertimbangan penting, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Mengunjungi dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian⁵⁷

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan. Salah satu bagian dari pekerjaan lapangan ini adalah memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri untuk proses penelitian. Memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri melibatkan sejumlah tahapan, termasuk menentukan batasan latar dan peran peneliti, mempersiapkan penampilan, membangun hubungan dengan pihak-pihak di lapangan, serta memperkirakan durasi waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan studi.

⁵⁷ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Samudra Biru, 2016), hal 219-220.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum menyusun laporan hasil penelitian. Pada tahap ini, proses analisis data kualitatif sebenarnya telah dimulai sejak peneliti belum terjun langsung ke lapangan dan terus berlangsung hingga seluruh kegiatan pengumpulan data di lapangan selesai dilaksanakan. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah, menyeleksi, dan memahami seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Sumber data tersebut meliputi hasil wawancara, dokumentasi, foto, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Melalui proses ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap data sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan akurat.⁵⁸

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan diperlukan agar data dalam penelitian kualitatif dapat diakui sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Selama tahap perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan lanjutan serta mewawancarai kembali sumber data yang baru saja mereka temui. Langkah ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara peneliti

⁵⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (CV. Nata Karya, 2019), hal 23.

dan narasumber, sehingga tercipta kedekatan, keterbukaan, serta kepercayaan timbal balik yang mendorong penyampaian informasi secara lebih jujur tanpa ada yang disembunyikan. Durasi perpanjangan pengamatan ini bergantung pada seberapa mendalam, luas, dan valid data yang dibutuhkan

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menilai sejauh mana peneliti tekun dalam melakukan pengamatan. Ketekunan sendiri mencerminkan sikap mental yang ditandai oleh ketelitian dan konsistensi dalam mengamati demi mendapatkan data penelitian yang akurat. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan secara berulang. Dengan pendekatan ini, data serta runtutan peristiwa dapat terdokumentasi secara sistematis dan meyakinkan.⁵⁹

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode penting dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.⁶⁰ Secara garis besar ada tiga jenis triangulasi, yaitu sumber data, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data sebagai teknik pengecekan keabsahan data.

⁵⁹ Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hal 188-189.

⁶⁰ Loso Judijanto et al., *Research Design (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal 74.

Triangulasi sumber data merupakan proses untuk memastikan kebenaran informasi tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik pengolahan data. Peneliti dapat menggunakan berbagai jenis sumber, seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, serta gambar atau foto, selain melakukan wawancara dan observasi. Setiap metode ini menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya memberikan perspektif yang beragam tentang fenomena yang diteliti.⁶¹

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama, 2015), hal 117-118.